

ABSTRAK

Topik penelitian adalah “Pendeta dan Kehidupan Pelayanannya; Suatu Kajian Teologis terhadap Pendeta yang Memakai Toga Saat Melakukan Pelayanan di Klasis Kota Kupang Timur. Kajian topik ini mengacu pada permasalahan para pendeta yang kurang menghayati panggilannya sebagai seorang gembala, pemimpin, nabi dan hamba Allah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa pandangan teolog terhadap pendeta, pandangan responden terhadap pendeta sebagai gembala, pemimpin, nabi dan hamba Allah. Selanjutnya, penelitian ini mendapatkan data dan informasi tentang hubungan antara pendeta di satu pihak dan toga di pihak lain di dalam pelayanan sang pendeta. Kemudian berdasarkan data dan informasi yang di dapat penulis dapat membuat refleksi teologis yang relevan tentang toga dan pemaknaannya dalam kehidupan pendeta. Dalam mencapai tujuan di atas, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik wawancara dan kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teori dari Bons-Strom, Gintings dan Abineno yang digunakan dalam penelitian ini, menekankan pendeta sebagai gembala bagi domba-domba, yakni memberi makan, menuntun bahkan menjaga domba-dombanya dari serangan binatang buas. Ini berarti bahwa pendeta tidaklah datang sebagai tuan yang dilayani melainkan datang sebagai orang yang mau mengorbankan dirinya bagi domba-dombanya. Selanjutnya pendeta sebagai pemimpin mengacu pada pemimpin yang ideal yakni Yesus Kristus itu sendiri. Kemudian pendeta sebagai nabi dan hamba Allah, menjelaskan tentang bagaimana peran pendeta yang berani menyampaikan suara kritisnya terhadap segala ketidakadilan dan pendeta harus menyadari dirinya sebagai hamba yang harus menjalani apa yang dikehendaki oleh Tuannya dengan rendah hati. Teori-teori dari Gintings, Bons-Strom, Abineno, Wong, Clinton, Blanchard, Rothlisberger, Fobia, Harbaugh dan Dahlenberg dijadikan pisau analisis terhadap hasil penelitian.

Hasil dari penelitian ini ialah pendeta dan toga adalah dua entitas yang tidak terpisahkan di dalam pelayanan sang pendeta. Saat pendeta memilih untuk menggunakan toga, maka saat itu juga ia mengimplementasikan komitmennya secara sungguh-sungguh sebagai gembala, pemimpin, nabi dan hamba yang siap melayani Tuhan dan jemaat-Nya. Segala yang di luar kepentingan Tuhan dan jemaat-Nya harus dienyahkan.

Kata kunci: pendeta, gembala, pemimpin, nabi, hamba Allah dan toga.